ANALISIS PEMBELAJARAN DARING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS X MIA SMA NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN

Hasmainun Siregar*, Rizky Amelia Dona Siregar, Nabilah Siregar
Program Studi Pendidikan Biologi, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

*email: hasmainun10@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembelajaran daring terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas X MIA SMA Nergeri 2 Padangsidimpuan. Jenis penelitian ini adalah deskriftif kualitatif dengan melibatkan informan penelitian sebanyak 36 siswa di kelas X MIA 1 SMA 2 Padangsidimpuan dan guru mata pelajaran Biologi SMA Negeri 2 Padangsidimpuan. Teknik pengumpulan datayang digunakan dalam pengambilan data adalah wawancarakepada guru dan orang tua/wali siswa serta angket kepada siswa . Teknik analisis data pada penelitian menggunakan triangulasi data yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi data, dan kesimpulan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperolehHasil wawancara dengan guru mata pelajaran biologi diperoleh bahwa proses pembelajaran daring terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 2 Padangsidimpuan melalui penggunaan media *Google Classroom, Whatsapp, Dan Zoom Meet*. Hasil angket yaitu pada indikator interpretasi 90%, analisis 80%, inferensi 96%, eksplanasi 91%, dan pengaturan diri 88,20%, dengan hasil rata-rata keseluruhan 64% berada pada kategori baik.

Kata Kunci: *Analisis, pembelajaran daring, kemampuan berpikir kritis.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa dengan aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan dan akhlak mulia yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam UU No 20 tahun 2003 tujuan pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya.

Dalam melaksanakan tujuan pendidikan, pemerintah juga telah melakukan pengembangan kurikulum yaitu dengan menerapkan kurikulum 2013 yang memuat adanya nilai pendidikan yang harus dicapai oleh siswa. Dengan penerapan kurikulum 2013 ini, siswa diharapkan mampu menjadi generasi penerus bangsa yang memiliki kualitas yang baik sesuai dengan tujuan pendidikan di Indonesia. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut pada saat Covid-19 ini, guru melaksanakan pembelajaran secara daring.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang pelaksanaannya tanpa melakukan tatap muka, pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan jarak jauh secara online dengan bantuan internet. Istilah pembelajaran daring muncul sebagai salah satu pola bentuk pembelajaran di era teknologi informasi seperti sekarang ini. Proses pembelajaran daring dilaksanakan sesuai dengan jam pembelajaran tatap muka yang sebelumnya sudah ditentukan. Namun masa pandemi ini mengakibatkan proses pembelajaran menjadi sangat terganggu.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 11 Maret 2021 melalui wawancara dengan salah satu guru biologi diketahui bahwa pembelajaran biologi di tengah pandemi belum sepenuhnya terlaksana dan belum sepenuhnya dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Pembelajaran biologi umumnya masih berlangsung secara sederhana, pembelajaran masih berpusat pada guru. Hal ini dapat dilihat selama proses pembelajaran berlangsung dengan penggunaan media *Google Classroom dan Whatsapp* diantaranya siswa malas membaca buku, kurang aktif bertanya, kurang mendengarkan penjelasan guru, tidak melengkapi catatan, beberapa siswa belum siap untuk melakukan percobaan, malas untuk mengajukan pertanyaan dan pendapat, bahkan masih ada beberapa siswa yang merasa bosan untuk mengikuti pembelajaran sehingga membuat kemampuan berpikir kritis siswa rendah.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka pihak sekolah dan guru melakukan upaya dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada masa pandemi.

Adapun upaya yang telah dilakukan pihak sekolah yaitu diantaranya dengan mengirim guru bimbingan konseling (BK) ke rumah siswa tersebut, setiap bulan absen siswa dilaporkan kepada guru bimbingan konseling (BK). Setiap bulan kepala sekolah memantau pembelajaran dalam penggunaan aplikasi *Google Classroom dan Whatsapp.* Upaya yang dilakukan guru diantaranya membuat media pembelajaran yang menarik, menggunakan metode yang bermacam-macam, memberikan pelatihan, serta berusaha selalu membuat siswa bergantian bertanya.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pembelajaran daring terhadap kemaampuan berpikir kritis siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 2 Padangsidimpuan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriftif kualitatif. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 2 Padangsidimpuan pada bulan April sampai dengan Mei 2021. Informanpenelitian pada penelitian ini adalah 36 siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 2 Padangsidimpuan. Informan pendukung pada penelitian ini adalah guru mata pelajaran Biologi di kelas X MIA 1 SMA Negeri 2 Padangsidimpuan dan orang tua/wali siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 2 Padangsidimpuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan angket. Wawamcara digunakan untuk melihat proses pembelajaran daring siswa dan angket digunakan untuk melihat kemampuan berpikir kritis siswa, adapun penilaian angket pada penelitian ini menggunakan alat ukur skala *Guttman.*

Instrumen wawancara dalam penelitian ini diajukan kepada guru mata pelajaran Biologi serta kepada orang tua/wali siswa.. Dalam penelitian ini wawancara digunakan sebagai instrument pengumpulan data untuk mendapatkan hasil yang lebih sesuai dengan penelitian. Teknik analisis data pada penelitian menggunakan triangulasi data yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi data, dan kesimpulan. Menurut Ajat (2018), mereduksi data jawaban angket siswa dirangkum dalam bentuk persentase jawaban siswa dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \text{ X } 100\%$$

Keterangan:
P = Presentase
F = Frekuensi
N = Jumlah keseluruhan frekuensi alternative jawaban sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memperoleh data berupa temuan penelitian yaitu hasilwawancara dengan salah satu guru mata pelajaran Biologi yaitu ibu Nurmalah Hasibuan S.Pd dan kepada orang tua/wali siswa tentang pembelajaran daring terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dan hasil angket yang diperoleh dari 36 siswa kelas X MIA 1. Adapun hasil wawancara dan angket tentang pembelajaran daring terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SMA Negeri 2 Padangsidimpuan sebagai berikut.

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran biologi dan orang tua/wali siswa diperoleh bahwa pada proses siswa pembelajaran daring siswa menggunakan media *Googgle Cassroom, Wahtsapp, Zoom Meet.* Artinya siswa harus benar-benar harus siap belajar sesuai jadwal roster.

Data hasil angket tentang kemampuan berpikir kritis siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 2 Padangsidimpuan terdiri dari lima indikator yaitu interpretasi, analisis, inferensi, eksplanasi, dan pengaturan diri. Untuk lebih jelasnya hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut ini.

No	Aspek	Persentase (%)	Kategori
1	Interpretasi	90%	Sangat Baik
2	Analisis	80%	Baik
3	Inferensi	96%	Sangat Baik
4	Eksplanasi	91%	Sangat Baik
5	Pengaturan diri	88,20%	Sangat Baik
Rata-rata		64,00%	Baik

Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di Kelas X MIA SMA Negeri 2 Padangsidimpuan.

Berdasarkan tabel data hasil penelitian di atas kemampuan berpikir kritis siswa berada

pada kategori baik dengan persentase hasil rata-rata 64 %.

B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang pembelajaran daring terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SMA Negeri 2 Padangsidimpuan wawancara yang diperoleh dari salah satu guru biologi adalah pembelajaran daring terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 2 Padangsidimpuan. Dalam wawancara ini diperoleh jawaban yang relevan untuk melihat bagaimana proses pembelajaran daring di kelas X MIA 1 SMA Negeri 2 Padangsidimpuan.

Indikator pertama yaitu memahami kesiapan guru,Indikator kedua yaitu memahami kesiapan siswa, Indikator ketiga yaitu menentukan media, Indikator keempat yaitu kendala/hambatan yang di alami guru

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang pembelajaran daring terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 2 Padangsidimpuan yaitu wawancara kepada orang tua dapat dilihat sebagai berikut:

Indikator pertama yaitu peranan orang tua, indikator kedua tentang kesiapan siswa, Untuk indikator ketiga yaitu tentang media,.Untuk indikator ke empat yaitu kendala

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang pembelajaran daring terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SMA Negeri 2 Padangsidimpuan berjalan dengan "Baik" dengan persentase yaitu 64%. Hasil ini relevan dengan Desi (2019), "Analisis kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran biologi.

Pada indikator pertama dari kemampuan berpikir kritis yaitu interpretasi memiliki nilai persentase sebesar 90% berada pada kategori sangat baik. Pada indikator kedua dari kemampuan berpikir kritis yaitu analisis memiliki nilai persentase sebesar 80% berada pada kategori baik pembelajaran dengan lingkungan sekitarnya.Pada indikator ketiga dari kemampuan berpikir kritis yaitu inferensi memiliki nilai persentase sebesar 96% berada pada kategori sangat baik. Pada indikator keempat dari kemampuan berpikir kritis yaitu eksplanasi memiliki nilai persentase sebesar 91% berada pada kategori sangat baik.Pada indikator kelima dari kemampuan berpikir kritis yaitu pengaturan diri memiliki nilai persentase sebesar 88,20% berada pada kategori sangat baik.Bersamaan dengan penelitian Tanti 2018 analisis keterampilan siswa SMA indikator pengaturan diri 65,81% dengan kategori tinggi, terlihat dari jawaban yang diberikan peserta didik, peserta didik mampu mengemukakan pendapat terhadap suatu permasalahan.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dipahami bahwa keterampilan proses sains siswa pada pembelajaran daring di SMK Negeri 3 Padangsidimpuan masih dapat dilaksanakan. Namun disamping itu masih banyak siswa yang belum memahami materi sel dalam pembelajaran daring, maka dari itu masih ditemukan banyak siswa yang memberikan pertanyaan kepada guru mata pelajaran biologi mengenai materi sel.

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti sebagaimana telah diuraikan pada bab IV, maka peneliti menarik kesimpulan yang sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran daring terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 2 Padangsidimpuan melalui penggunaan media *Google Classroom, Whatsapp*dan *Zoom Meet* mengakibatkan siswa merasa bosan dalam berlangsungnya proses pembelajaran daring.
2. Gambaran kemampuan berpikir kritis siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 2 Padangsidimpuan pada indikator interpretasi, analisis, inferensi, eksplanasi dan regulasi diri memperoleh rata-rata presentase 64,00% berada pada kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

Agnafia. 2019. Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Biologi. *Florea Volume .6. No. 1. Diakses 23 Januari 2021*.

Apriyanti. 2020. Analisis Evaluasi Pembelajaran Daring Berorientasi Pada Karakter Siswa. *Journal pendidikan dasar (JPD):* Tahun 2020.*Diakses 26 Januari 2021*.

Arikunto, 2016. Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Tematik Muatan IPA Melalui Model *Problem Based Learning Kelas 5 SD* Flora. Salatiga. Volume 3 No. 1.

Bungin, Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana

Karim, Normaya. 2015. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Jucama Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Edu-Mat.* Volume 3 No 1.

Kholidin,dkk. 2020. Analisis Pembelajaran Daring Saat Pandemi di Madrasah Ibtidaiyah. *Journal of Primary Education,* Tahun 2020.Vol.1, No.2 *Diakses 26 Januari 2021*.

Lia. 2017. Matematika Dengan Menggunakan Model Jucama Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Edu-Mat.* Volume 3, No 1.

Moleong, lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offest.

Moleong. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatatif:* Bandung: Remaja Rosda Karya.